

FAKTOR AKADEMIK DAN NON AKADEMIK PERSEPSI MAHASISWA SERTA DOSEN TERHADAP PENYELESAIAN PENULISAN THESIS PARA MAHASISWA S2 PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS PASCASARJANA UNNES

Dwi Rukmini, Dwi Anggani Linggar Bharati

Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang
Email: Email dwi_anggani@yahoo.com

***Abstract.** The problems of this research are what is the average time spent for the S2 English Education Program students for finishing their thesis, what academic and non academic handicaps faced by the students to finish the thesis, what academic and non academic handicaps faced by the lecturers to supervise the students in finishing their thesis, How is to solve the problems in finishing the thesis. The design of the research is descriptive qualitative with the population English Education Program (EEP) students after finishing their thesis examinations and the lecturers as the advisors. The samples taken are thirty students and eight lecturers chosen randomly. The data were collected through two questionnaires namely for students dealing with the students' identity, questions dealing with academic factors, questions dealing with non academic factors, questions addressed to the lecturers. The conclusions taken are as follows: the students' academic competence reflected in thirty students is good; the scores for the subjects directly related to the thesis are good, though some are repeated with the commulative achievement index of 3,55. The scores for the thesis examinations are starting from AB to A or 80 above. However, there are still some problems in writing the thesis especially in grammar, diction, spelling, punctuation, cohesion, coherence, content, reference, format, numbering. The errors occurred in all chapters including in writing the abstract, acknowledgement, table of content, cover, and bibliography. Most students have the guidance book to write the thesis; the process to get the advisor decree takes one week; the meeting with the advisors is scheduled; the oral communication mode can be direct meeting through telephone and through sms. it always gets the response for an appointment from the advisors for consultation. The time period from one meeting to the other with the supervisor is one week. The advisor is helpful and in average they master the material proposed by the students. Mostly there is no contradictory opinion between the first and the second advisors. The references available in the English department library are helpful for the students to write the thesis but not in the central library of Unnes; The examiners of thesis don't demand much revision; the data collection and the document preparation needed is well done; at the beginning the students do not master the material but after reading a lot and*

being guided by the advisors they know better.3) most of the students have great motivation in finishing the thesis for financial reason; most of the students are tough and patient in writing the thesis for the fact that they can finish the revision quickly; some students have very limited skill of research that makes them to be guided much; most of the students have politeness in asking the consultation though some do not. There are still some students who are reluctant to read the original books; they prefer to quote others' quotations and still make mistake in the format including in the numbering system.

Keywords: *Academic factor, non academic factor, thesis*

PENDAHULUAN

Tesis yang merupakan sebuah karya ilmiah yang didasarkan pada hasil penelitian adalah tugas wajib sebagai salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Semarang dengan jumlah SKS sebanyak 54 SKS. Dalam penyelesaian tugas akhir penulisan tesis yang masuk pada semester tiga ini melalui proses yang cukup panjang. Pertama, mahasiswa harus mengajukan judul penelitian kepada Ketua Program Studi. Pengajuan judul bisa berulang kali dilakukan tergantung kelayakan judul itu sendiri. Setelah judul penelitian yang diajukan tersebut disetujui oleh Kaprodi, maka langkah berikutnya adalah penyusunan proposal dengan dosen pembimbing yang ditunjuk oleh Kaprodi. Begitu juga dalam penyusunan proposal ini bisa dilakukan oleh mahasiswa berulang-ulang tergantung tepat tidaknya rumusan masalah, tujuan penelitian maupun metodologinya. Setelah proposal disetujui oleh dosen pembimbing maka berikutnya proposal tersebut diseminarkan yang dihadiri oleh dosen pembimbing dan para mahasiswa. Setelah proposal dinilai layak maka mahasiswa bisa melakukan penelitian dengan bimbingan dosen pembimbing. Pelaksanaan bimbingan bisa dilakukan berkali-kali baik dengan pembimbing pertama maupun dengan pembimbing kedua. Setelah kedua pembimbing menyetujui laporan hasil penelitian yang berupa tesis tersebut maka langkah berikutnya

adalah melakukan pendaftaran ujian. Kemudian Kaprodi menentukan hari dan tanggal tesis tersebut diujikan. Setelah ujian tesis terlaksana masih ada tugas berat lain yang harus diselesaikan yaitu melakukan revisi dari masukan para penguji yang diperoleh pada waktu ujian dilaksanakan. Setelah selesai melakukan revisi dan semua dosen pembimbing maupun penguji menyetujui maka tesis dianggap sudah baik dan memperoleh pengesahan tanda tangan dari mereka. Tugas mahasiswa belum berhenti sampai pada tahap ini tetapi ia masih harus mengumpulkan hasil penelitian tersebut beserta artikel jurnal keperpustakaan dan program studi berupa print out dan CD, dan baru setelah itu mahasiswa memperoleh nilai akhir tesis tersebut.

Proses yang panjang dalam menyelesaikan tugas akhir penulisan tesis ini benar-benar membutuhkan ketabahan, keuletan dan ketangguhan para mahasiswa karena banyaknya kendala yang dihadapi pada saat melaksanakan penelitian baik kendala yang bersifat akademik maupun non-akademik. Bagi mahasiswa yang tidak tangguh dan ulet bisa mengalami kegagalan dalam menyelesaikannya sehingga *drop out*. Kegagalan ini bisa menimbulkan gangguan kejiwaan para mahasiswa karena adanya konflik batin antara keinginan menyelesaikan penulisan skripsi dan ketidakmampuan secara akademik maupun non akademik.

Pada umumnya mahasiswa tidak men-

galami kesulitan dalam menyelesaikan mata kuliah tepat waktu tetapi lain halnya dengan penulisan tesis. Apabila mahasiswa dapat menyelesaikan tesis tepat waktu, waktu yang dibutuhkan dalam menyelesaikan program S2 hanya 2 tahun, namun pada kenyataannya banyak dari mereka yang menyelesaikan program S2 tersebut lebih dari 3 sampai 4 tahun. Hal ini yang menjadi permasalahan yang ingin diungkap oleh peneliti sehingga dikemudian hari mahasiswa dapat menyelesaikan program S2 ini tepat waktu yaitu 2 tahun.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Berapa waktu rata-rata yang dibutuhkan dalam penyelesaian tesis mahasiswa S2 Universitas Negeri Semarang? 2) Kendala akademik dan non akademik apa saja yang dialami oleh mahasiswa S2. Universitas Negeri Semarang? 3) Sejauh mana keterlibatan dosen dalam pembimbingan tesis mahasiswa S2 Universitas Negeri Semarang? 4) Apakah ada usaha dalam mengatasi permasalahan penyelesaian penulisan tesis tersebut? Tujuan penelitian adalah: 1) Untuk mengetahui waktu rata-rata penyelesaian penulisan tesis mahasiswa S2 Universitas Negeri Semarang. 2) Untuk mengungkap kendala-kendala akademik dan non akademik dari persepsi Mahasiswa dan dosen. 3) Untuk mengetahui keterlibat dosen pembimbing dalam penulisan tesis mahasiswa S2 Universitas Negeri Semarang. 4) Untuk mengetahui usaha-usaha yang diupayakan dalam menyelesaikan permasalahan penulisan tesis mahasiswa S2 Universitas Negeri Semarang. Manfaat penelitian adalah: 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengambilan kebijakan Program studi S2 di lingkungan Universitas Negeri Semarang yang dapat membantu para mahasiswa dalam menyelesaikan studinya tepat waktu. 2) Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi para dosen pembimbing dalam memahami peran mereka sebagai pembimbing penulisan tesis. Karena perannya yang besar dalam penyelesaian studi

para mahasiswa, maka diharapkan dosen pembimbing dapat mencurahkan perhatiannya kepada para mahasiswa agar mereka dapat menyelesaikan studinya tepat waktu.

Semua menyadari bahwa penulisan tesis yang didasarkan pada hasil penelitian adalah pekerjaan yang tidak mudah karena mahasiswa sebagai peneliti harus menguasai metodologi penelitian dengan baik. Oleh karena banyaknya jenis penelitian yang memerlukan pendekatan beraneka ragam, mahasiswa mengalami kesulitan dalam menentukan jenis penelitian dengan pendekatan tertentu. Seperti yang diakui oleh Mardalis (1987) menyatakan bahwa banyak buku mengenai metode penelitian, namun mahasiswa masih merasa sulit memahami dan mengerti apalagi mengaplikasikannya secara utuh dan menyeluruh, karena dalam mengaplikasikannya perlu pemahaman secara menyeluruh dari awal perencanaan hingga penyusunan laporan akhir hasil penelitian tersebut.

Seseorang akan mengerti bagaimana menyelesaikan penulisan hasil penelitian apabila disamping mengetahui teori-teori dan konsep-konsep penelitian, dia juga telah mencoba dan melakukan penelitian tersebut secara penuh dari awal hingga akhir. Namun, jika hanya baru ikut sepotong-sepotong seperti mengumpulkan data, menganalisis, menyusun laporan serta bagian-bagian lainnya, seseorang itu belum mampu mengaplikasikan penelitian secara utuh dan menyeluruh sebagaimana layaknya suatu penelitian tanpa bimbingan seorang atau dua orang yang sudah berpengalaman dibidangnya atau topik yang dipilih mahasiswa.

Dari gambaran di atas terasa bagaimana rumitnya bagi para mahasiswa S2 yang ingin melakukan penelitian ilmiah, sedangkan bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris merupakan kewajiban yang harus dilakukan jika mereka ingin menggondol ijazah kemagisterannya, apalagi kepada mereka hanya diberikan perkuliahan yang berkenaan

dengan penulisan tesis dengan beberapa kredit saja.

Penelitian memang sulit dikerjakan, karena untuk dapat melakukannya seseorang dituntut keterampilan menuruti aturan-aturan akademik yang baku dan memerlukan waktu untuk mempelajarinya disamping ketelitian sebagai cirinya, kadangkala juga disebabkan terbatasnya sarana dan fasilitas penelitian.

Berkenaan dengan latar belakang tersebut, sebagai Kaprodi Pendidikan Bahasa Inggris Pascasarjana Unnes tergugah untuk ikut memahami, membantu, dan mengatasi permasalahan penyelesaian penulisan *tesis* para mahasiswa dan dosen pembimbing serta pihak lain yang terlibat.

Menurut Cohen et al (2007) setiap penelitian selalu didahului dengan membuat usulan penelitian atau proposal, karena keberhasilan suatu penelitian sering terlihat dari sempurna atau tidaknya suatu usulan penelitian. Kerangka usulan penelitian terdiri dari: 1) Judul penelitian, 2) Latar belakang masalah penelitian, 3) Rumusan masalah yang akan diteliti, 4) Pembahasan teori yang relevan, 5) Perumusan kerangka konsep yang digunakan, 6) Penyusunan dan pengajuan hipotesa kalau ada, 7) Penentuan populasi, 8) Penggunaan sampel dan responden 9) Menetapkan dan menyusun instrumen, 10) Cara mengumpulkan data, 11) Cara menganalisis data.

Sebuah usulan penelitian mengandung seluruh langkah penelitian tersebut di atas tanpa hasil penelitian, sebab hal ini baru akan dilakukan. Dengan demikian maka usulan penelitian hanya mencakup langkah pengajuan masalah, penyusunan kerangka teoretis, pengajuan hipotesa jika ada dan metode penelitian. Usulan penelitian biasanya disertai jadwal kegiatan, personalia peneliti, serta aspek-aspek lainnya yang berhubungan dengan penelitian umpamanya pembiayaan.

Setelah selesai menganalisis data maka langkah selanjutnya yang tak kalah penting-

nya adalah menyimpulkan dan memberi saran setelah itu dilanjutkan dengan penulisan laporan penelitian yang harus mengikuti kaidah baku tata tulis dalam bahasa Inggris, baik format, tata bahasa, kosakata, ejaan, tanda baca penomoran, pengutipan, penulisan acuan daftar pustaka, appendix dengan mengikuti langkah retorika yang sudah baku dari masing-masing institusi dan lain-lain, misalkan mengikuti kaidah APA (American Psychological Association: 1987) atau Buku panduan Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian Tesis PPS Unnes: 2014.

Struktur Penelitian dan Penulisan Ilmiah: sebelum memasuki tubuh utama laboran sebuah tulisan ilmiah biasanya didahului oleh beberapa informasi yang bersifat pengantar, kemudian dilanjutkan dengan pengajuan masalah; tujuan penelitian ilmiah adalah untuk membedakan atau menghubungkan dua variabel yang didasarkan kepada kriteria pembeda atau penghubung yang berdasarkan konsepsi keilmuan. Penelitian ilmiah tidak membedakan atau menghubungkan dua variabel sekiranya diantara keduanya tidak terdapat konsepsi yang mendukungnya. Aturan main dari penelitian ilmiah adalah berfikir konsepsional; jadi bila tidak menguasai konsep keilmuan dari variabel-variabel yang akan diteliti jangan mengajukan masalah tersebut. Konsepsi keilmuan ini akan menjadi dasar (premis) dalam menyusun kerangka berfikir. Seringkali kita membaca pengajuan masalah dengan latar belakang yang menyeluruh dengan didukung konsepsi teoretis yang mendalam tetapi gagal menyimpulkan inti permasalahan dalam bentuk perumusan masalah yang jelas. Untuk itu maka perumusan masalah harus mendapatkan perhatian yang sebaik-baiknya. Pernyataan harus jelas dan lugas dengan sedapat mungkin menghindari pengulangan yang tidak perlu. Masalah yang tidak dirumuskan dengan baik memberikan kesan pertama yang tidak meyakinkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif kuantitatif karena tujuannya adalah untuk mendeskripsikan permasalahan terutama secara kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dalam bentuk kalimat, ungkapan, kata dan sedikit angka pendukung.

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S2 program studi Pendidikan Bahasa Inggris semester 4 ke atas dan dosen yang terlibat pembimbingan. Sampel dalam penelitian ini ada sekitar 25 mahasiswa semester 4 ke atas dan 8 dosen pembimbing yang dipilih secara acak.

Data diambil melalui 2 kuesioner, yang pertama untuk mahasiswa terdiri dari 7 pertanyaan tentang identitas kemahasiswaan, 28 pertanyaan akademik, 16 pertanyaan non akademik dan yang kedua untuk dosen sebanyak 9 pertanyaan.

Ada beberapa langkah dalam pengumpulan data yaitu: peneliti mengajukan ijin penelitian, peneliti mengedarkan kuesioner kepada mahasiswa semester 4 ke atas, peneliti mengedarkan kuesioner kepada dosen pembimbing, peneliti mengolah hasil kuesioner baik dari para mahasiswa maupun dosen.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis sesuai dengan kategori. Data kemampuan akademik diperoleh dari nilai mata kuliah *Research in Education*, *Research in linguistics*, *Academic Writing* dan *Progress Seminar*. Data tentang kendala dari mahasiswa dikelompokkan menjadi 2 macam, yaitu kendala akademik dan kendala non-akademik, sedangkan data dari dosen pembimbing dikelompokkan tersendiri untuk mengetahui sejauh mana keterlibatan dan usaha mereka dalam pembimbingan tesis mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai tesis AB sampai A, rata-rata IP kumulatif lebih dari 3,50, nilai rata-rata mata kuliah *Research in Education* AB sampai A, nilai

Research in Linguistics AB sampai A, nilai *Academic writing* B sampai A, nilai *Progress Seminar AB* sampai A, IP kumulatif S1 lebih dari 3, mata kuliah yang pernah diulang *Systemic Functional Grammar* dan *Pragmatics*, rata-rata mengajukan judul dari 1x sampai 4x, Bagian *chapter* tesis yang mana yang paling banyak revisi adalah bab 2 sampai 5, bagian *chapter* tesis yang mana yang paling sedikit revisi adalah bab 1, kesalahan dalam tesis adalah: a) *Grammar*, b) *Diction*, c) *Spelling*, d) *Punctuation*, e) *cohesion*, f) *coherence*, g) *Content*, h) *reference*, i) *Format*, j) *numbering*, Skor TOEFL tertinggi yang diperoleh rata-rata 500, masuk menjadi mahasiswa melalui berbagai jalur: a) gelombang 1, b) gelombang 2, 3) khusus.

Rata-rata mahasiswa memiliki Buku panduan penulisan karya ilmiah PPS, rata-rata waktu yang dibutuhkan dalam pengajuan SK Pembimbing adalah satu minggu, hampir semua mahasiswa mengatakan bahwa pertemuan dengan pembimbing terjadwal, model komunikasi yang digunakan untuk menghubungi pembimbing SMS dan tilpon dan selalu mendapat respon, rata-rata janji konsultasi selalu ditepati oleh pembimbing, rentang waktu pertemuan satu dengan lainnya rata-rata 1 sampai 2 minggu, semua responden mengatakan bahwa pembimbing bersifat *helpful*, semua pembimbing menguasai materi yang ditulis, pembimbing menguasai desain penelitian yang diajukan, hampir semua mengatakan tidak ada kontradiksi pendapat antara pembimbing I dan II, beberapa responden mengatakan referensi perpustakaan Prodi, PPS, Pusat membantu penulisan tesis, kebanyakan penguji tesis meminta revisi, hampir semua responden mengatakan pengambilan data dan persiapan dokumen-dokumen yang diperlukan lancar, kebanyakan responden mengatakan merasa menguasai materi dan permasalahan penelitian.

Sebagian besar mahasiswa S2 Pend. Bhs. Inggris Unnes belum menguasai skill writ-

ing dengan baik, sebagian besar dosen mengatakan motivasi menulis tesis mahasiswa bimbingan tinggi, sebagian besar mahasiswa memiliki ketangguhan, dan kesabaran dalam menulis tesis, sebagian mahasiswa mahasiswa belum memiliki skill of research yang baik, kebanyakan mahasiswa memiliki sopan santun dalam meminta konsultasi, sebagian besar mahasiswa belum memiliki kemampuan Grammar yang baik, sebagian kecil mahasiswa belum memiliki kemampuan Vocabulary/Diction yang baik, sebagian besar mahasiswa sudah memiliki kemampuan Reading yang baik, sebagian kecil mahasiswa memiliki kemampuan menerapkan format penulisan yang baik, alasan yang biasanya yang diberikan oleh mahasiswa yang sudah lama tidak muncul untuk berkonsultasi adalah kesibukan pekerjaan, urusan keluarga, cuti hamil, sakit, malas.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Waktu rata-rata yang dibutuhkan dalam penyelesaian tesis mahasiswa S2 Unnes rata-rata 7 -12 bulan, namun masih ada mahasiswa di luar responden yang menjawab kuesioner dari angkatan lama belum dapat menyelesaikan studi dalam waktu lebih dari 5 tahun. Kendala akademik yang dialami oleh mahasiswa S2 Unnes kurangnya penguasaan grammar, kemampuan writing dalam hal koherensi dan kohesi, kemampuan riset dan pemahaman format penulisan reference, cara mengutip. Kemalasan meneruskan menulis karena kurangnya membaca referensi yang sulit didapat kalau sudah banyak di rumah yang jauh dari kampus. Kesibukan mengurus keluarga sehingga tidak terasa waktu demikian cepat berlalu dan ketika sadar satu semester berlalu tanpa menulis apapun. Keterlibatan dosen dalam pembimbingan thesis mahasiswa S2 Universitas Negeri Semarang sudah dikerjakan dengan baik yaitu menguasai topik dan permasalahan riset, bersifat membantu mahasiswa dan menepati janji pertemuan kon-

sultasi melalui tilpon dan SMS secara terjadwal. Usaha dalam mengatasi permasalahan penyelesaian penulisan tesis dengan cara menyelenggarakan ujian draf thesis, dengan cara ini beberapa dosen bersama-sama mereview laporan penelitian.

Saran

Secara akademik perlu ditingkatkan kemampuan para mahasiswa dalam hal membaca referensi, koherensi dan kohesi dalam menulis, grammar, format, riset. Perlu dibuat jadwal konsultasi di awal untuk disepakati mahasiswa dan dosen. Dosen perlu memiliki nomor telepon mahasiswa untuk dihubungi kalau lama tidak berkonsultasi. Perlu penugasan kepada mahasiswa untuk mencari minimal 50 referensi yang berhubungan dengan topik thesis, membaca dan meringkasnya. Secara non akademik mahasiswa perlu mentaati jadwal konsultasi yang sudah disepakati dengan dosen.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim penyusun Panduan Proposal dan Laporan, 2009. *Buku Panduan Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat* Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.
- Cohen, Louise *et al.* 2007. *Research Methods in Education*. London Routledge and Francis Group
- Elliot., Elizabeth, 1987. *Publication Manual:of the American Psychological Association*, Washington D,C American Psychological Association,
- Tim Penyusun, 2008. *Buku Panduan Mahasiswa FBS Unnes*, Semarang, FBS Unnes.
- Mardalis 1986. *Metodologi Penelitian suatu pendekatan Proposal, Proyek Peningkatan/Pengembangan Perguruan Tinggi* IKIP Jakarta.